

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Seni merupakan suatu karya yang dibuat oleh manusia yang didalamnya terdapat unsur-unsur estetika atau keindahan. Seni dapat dinilai dari intisari ekspresi dan kreativitas yang ada pada karya ciptaan manusia. Salah satu unsur seni yang sering kita jumpai dalam masyarakat adalah musik. Musik berkembang seiring dengan dinamika kebudayaan yang selalu berkembang dari waktu ke waktu. Perkembangan musik itu bersifat kompleks, yang mencakup konsep estetika, komposisi, rekayasa instrumen musik, harmoni, dan berbagai hal yang melatar belakangi aktivitas berkomposisi dalam kegiatan musik. Menurut Lyon (dalam Silitonga, 2014) musik adalah “seni dan ilmu dalam mengorganisasikan bunyi, yang mengekspresikan gagasan dan emosi dalam bentuk media bunyi”.

Musik adalah salah satu cabang dari kesenian, yang fungsinya berupa hiburan Fungsi hiburan itu dapat memenuhi kebutuhan diri sendiri atau juga yang dibuat untuk orang lain. Pada awalnya, fungsi hiburan ini dibuat untuk kebutuhan sendiri dan tertutup bagi orang lain. Namun dalam perkembangan berikutnya sudah mulai dapat dinikmati oleh orang lain.

Musik tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai sarana ekonomi. Disamping pola-pola ekonomi yang terus berubah, inovasi teknologi dan kreativitas ilmu pengetahuan juga telah menggeser orientasi ekonomi, dari ekonomi pertanian ke ekonomi industri, ekonomi jasa, ekonomi informasi, dan akhirnya ke ekonomi kreatif.

Menurut Suryana (2013:35) Ekonomi Kreatif merupakan era ekonomi baru yang mengutamakan informasi dan kreativitas dengan mengandalkan ide dan pengetahuan (*stock of knowledge*) dari sumber daya manusia sebagai faktor produksi utama dalam kegiatan ekonomi. Ekonomi Kreatif pada hakikatnya adalah kegiatan ekonomi yang mengutamakan pada kreativitas berpikir untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda yang memiliki nilai dan bersifat komersial.

Ekonomi kreatif berperan besar dalam menciptakan kemajuan dan kesejahteraan. Ekonomi kreatif dapat menciptakan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan, mengurangi kemiskinan dan pengangguran. Ekonomi kreatif berkembang tidak hanya terbatas pada produk barang dan jasa, tetapi juga pada produk-produk seni budaya dan usaha kerajinan, salah satunya yaitu seni pertunjukan.

Dalam pertunjukan musik, musik sangat erat hubungannya dengan sebuah grup. Grup merupakan kumpulan orang yang mempunyai kepentingan yang sama dengan keterampilan yang saling melengkapi dan berkomitmen untuk maksud bersama. Seperti yang kita ketahui terdapat beberapa grup musik tingkat dunia, nasional, dan daerah yang dikenal. Misalnya grup musik dunia adalah: *The*

Beatles, Guns N' Roses, The Rolling Stone, Deep Purple, U2, Cold Play, Eagles, Linkin Park, dan masih banyak lagi grup lainnya. Kemudian yang dikenal di tingkat nasional misalnya: *Kerispatih, Noah, Slank, God Bless, Ungu, Padi, Pas Band, Sheila on 7*, dan grup lainnya. Selain itu, ada juga grup musik yang bergenre *Allround* di Kota Medan, yang bertujuan sebagai pengisi acara, seperti *event-event* tertentu, reguleran di kafe, restoran, dan *club* di Medan, salah satunya adalah grup Band Trava.

Awalnya Grup Band ini bernama Keramat, yang terbentuk pada tahun 2007. Yang terdiri atas 6 personel, Yaitu : Rangga Prakasa (Drum), Rizky Vadhli (Gitar), Sandy Tias (Gitar), Fachry Ardiansyah (Bass), Joshua Saragih (Keyboard), dan Hendra Sahputra (Vokal). Namun, pada tahun 2012, Keramat vakum dikarenakan 3 personilnya mengundurkan diri.

Tetapi pada tahun 2013, berawal dari Rangga mengajak 2 sisa personel yang ada dari grup band Keramat, mereka membuat grup band yang bernama Trava. Nama Trava sendiri diambil dari singkatan nama 3 personel, yaitu Tias Rangga Vadhli. Berikut adalah para personel grup band Trava :

- a) Sandy Tias (Gitar Vokal)
- b) Rangga Prakasa (Drum)
- c) Rizky Vadhli (Bass Vokal).

Trava sendiri sudah mengeluarkan 2 lagu yang berjudul *Kamu Salah dan Memilih Dia*, yang sudah tersebar di situs-situs musik online. Grup Band Trava sekarang bereguleran di kafe *Adhia Coffee Ayahanda*. Selain reguleran di kafe tersebut, grup Band Trava menjual aksesoris gelang, dan menyewakan

seperangkat alat band untuk meningkatkan kesejahteraan personil grup Band Trava.

Untuk mengetahui eksistensi band Trava di kafe Adhia Coffee Ayahanda (tinjauan ekonomi kreatif) lebih mendalam, maka penulis akan memaparkan kedalam sebuah skripsi yang berjudul "**Eksistensi Grup Band Trava Di Kafe Adhia Coffee Ayahanda (Tinjauan Ekonomi Kreatif)**".

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang timbul ialah :

1. Eksistensi grup band Trava di kafe Adhia Coffee Ayahanda (Tinjauan Ekonomi Kreatif)
2. Cara grup band Trava menciptakan ekonomi kreatif di kafe Adhia Coffee Ayahanda.
3. Tingkat kesejahteraan personil grup band Trava.
4. Produk yang dihasilkan oleh grup band Trava.
5. Jenis musik yang paling banyak disukai pengunjung di kafe Adhia Coffee Ayahanda.
6. lagu-lagu yang dibawakan dan diciptakan oleh grup band Trava.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana eksistensi grup band Trava di kafe Adhia Coffee Ayahanda (Tinjauan Ekonomi Kreatif) ?

2. Bagaimana cara band Trava menciptakan ekonomi kreatif di kafe Adhia Coffee Ayahanda ?
3. Bagaimanakah tingkat kesejahteraan personil grup band Trava ?
4. Produk apa saja yang dihasilkan oleh grup band Trava ?

1.4. Rumusan Masalah

Menurut Sugiyono (2015:55) Rumusan masalah itu merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data. Dari uraian pendapat tersebut dan berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatas masalah yang telah diuraikan, maka penulis merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:”Bagaimana Eksistensi Grup Band Trava di Kafe Adhia Coffee Ayahanda (Tinjauan Ekonomi Kreatif)?”.

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian mengungkapkan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian. Tanpa adanya tujuan yang jelas, maka kegiatan yang dilakukan menjadi tidak terarah. Tujuan yang hendak dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui eksistensi grup band Trava di kafe Adhia Coffee Ayahanda.
2. Untuk mengetahui cara grup band Trava menciptakan ekonomi kreatif di kafe Adhia Coffee Ayahanda.
3. Untuk mengetahui tingkat kesejahteraan personil grup band Trava.
4. Untuk mengetahui produk yang dihasilkan oleh grup band Trava.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pendidikan musik dan ekonomi untuk menambah khazanah pengembangan ilmu.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi peneliti

Dapat memberikan acuan sebagai bahan masukan dan sumber referensi bagi peneliti dalam mengembangkan pengetahuan dan wawasan serta bekal pengalaman sebagai calon guru yang melakukan penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini.

b) Bagi peneliti lain

Manfaat penelitian ini bagi peneliti lain yaitu dapat menjadi rujukan, sumber informasi dan bahan referensi penelitian selanjutnya agar bisa lebih dikembangkan.